

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS HURUF HIJAIYAH
DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

IBNU ATHOILLAH
202 1110 282

ASAL BUKU INI	:	Perulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	6-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI: 15.270
NO. INDUK	:	0.27021



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Athoillah

NIM : 202 111 0282

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul ”**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS HURUF HIJAIYAH DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN.**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



Ibnu Athoillah

NIM: 202 111 0282

H. A. Ubaedi Fathuddin, M.A
Jln. WR. Supratman Gg. 13/18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 9 Maret 2015

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ibnu Athoillah

KepadaYth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **IBNU ATHOILLAH**

NIM : **2021110282**

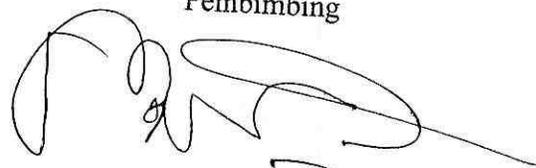
Judul : **IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS HURUF HIJAIYAH DI
TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. A. UBAEDI FATHUDDIN, M.A
197009112001121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **IBNU ATHOILLAH**

NIM : **202 111 0282**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM
PEMBELAJARAN BACA TULIS HURUF HIJAIYAH DI
TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 27 April 2015 dan dinyatakan
Lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sobiah, M.Ag
Ketua


Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 27 April 2015

Ketua,


Dr. Ade Dedi Bohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw Sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Abah dan Ummah yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, Memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
3. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan pengarahan, motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan mendoakan saya.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengerjakannya”

(HR. Bukhori)

ABSTRAK

Athoillah, Ibnu.2015. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Huruf Hijaiyah di TK Islam AHFa Krapyak Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam. H. A. Ubaedi Fathuddin, M.A
Kata Kunci : Pendidikan Baca Tulis Huruf Hijaiyah

Upaya pengenalan Al-Qur'an sejak dini adalah sebuah keniscayaan dan diperlukan peranan orang tua. Pendidikan anak tentang baca tulis Al-Qur'an sangatlah penting guna mendukung perkembangan anak dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an khususnya di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan. Metode Tilawati adalah salah satu metode pembelajaran baca tulis Huruf Hijaiyah yang sangat menarik bagi anak usia dini dikarenakan menggunakan lagu rast. TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan adalah satu-satunya lembaga pendidikan di Pekalongan yang menggunakan metode Tilawati di Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan? Apa kelebihan dan kekurangan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an masa kanak-kanak di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep umum metode Tilawati dan implementasinya serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian secara praktis diharapkan memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai Metode Tilawati yang baik untuk diterapkan pada anak-anaknya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah kepala TK dan pendidik sedangkan data sekunder yaitu dokumentasi yang relevan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA dari segi kebutuhan bagi siswa anak usia dini dinilai sudah terlaksana dengan baik walaupun dalam implementasinya ada hambatan-hambatan yang menjadikan target pembelajarannya tidak sesuai dengan Lembaga Tilawati Pusat antara lain materi yang diterapkan tidak sampai khatam akan tetapi hanya sampai jilid III saja dan evaluasi yang diterapkan tidak sesuai dengan evaluasi yang telah ditentukan dikarenakan TK Islam AHFA tidak mengajarkan materi Al-Qur'an secara keseluruhan melainkan sebagian saja, dan usia siswa masih dini yaitu 4-6 tahun yang masih dalam tahap pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan belum saatnya untuk menjalankan evaluasi yang telah ditetapkan di Lembaga Pusat. Hal tersebut TK Islam membuat target sendiri dalam pembelajaran Metode Tilawati.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugasskripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : **"IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN"**, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak H. A. Ubaedi Fathuddin, M.A , selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
6. Kedua Orang tua yang selalu memberikan motivasi dan doa.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah Swt. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 April 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata Arab yang di pandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	ṣā'	Ṣ	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	hā'	h	(dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik dibawahnya)
ط	tā'	t	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP UMUM METODE TILAWATI DALAM BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Pengertian dan Tujuan Metode Tilawati	18
1. Pengertian Metode Tilawati	18
2. Tujuan Metode Tilawati.....	20
B. Prinsip Dasar Metode Tilawati.....	21
C. Sistem Pengajaran dalam Metode Tialawati	22
D. Pengertian Belajar	36
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	39
F. Pengertian Membaca Al-Qur'an	44

BAB III IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DI TK ISLAM

AHFA KRAPYAK PEKALONGAN

A. Gambaran Umum TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan..	47
1. Tinjauan Historis.....	47
2. Letak Lokasi TK Islam AHFA.....	48
3. Struktur Organisasi.....	48
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik	50
5. Sarana dan Prasana.....	51
B. Pelaksanaan Metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan	52

BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL- QUR'AN DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN

A. Analisis Terhadap Materi	71
B. Analisis Terhadap Metode	72
C. Analisis Terhadap Alokasi Waktu	77
D. Analisis Terhadap Pendekatan	78
E. Analisis Terhadap Evaluasi	79
F. Analisis Terhadap Media	79
G. Analisis Terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat.. ...	80

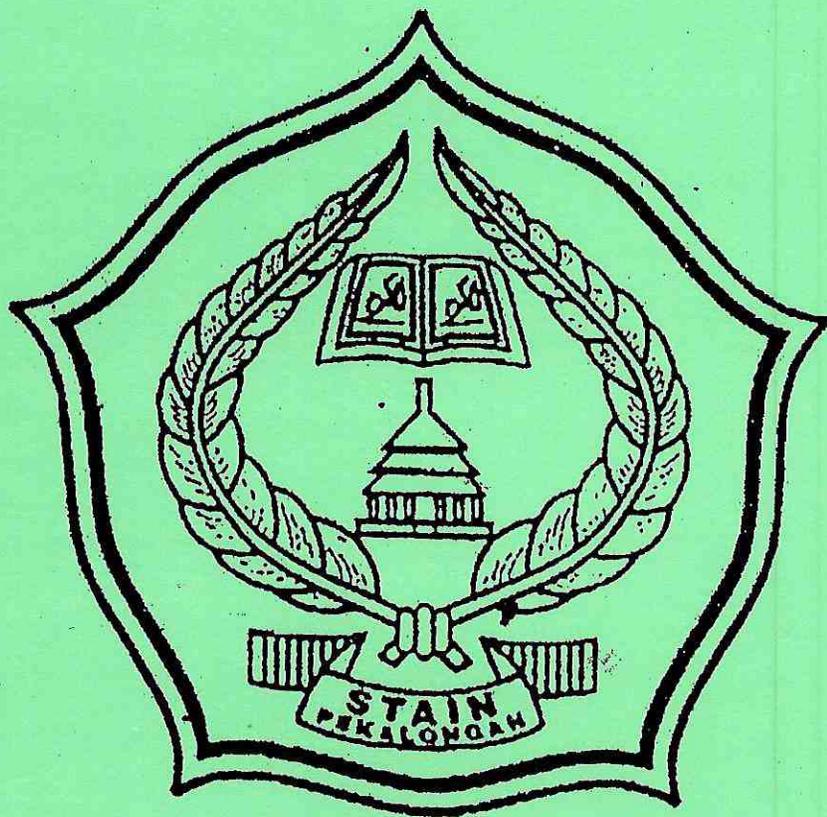
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pada zaman sekarang ini, pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam masyarakat.²

Pendidikan dilakukan agar seseorang memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu. Pendidikan juga mempermudah seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan. sehingga proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan. Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai pedoman hidup manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan dilaksanakan isinya.

Pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mental anak, hal ini dikarenakan pendidikan Islam memiliki nilai-nilai yang

¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 75.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pada dasarnya pendidikan Islam itu sendiri memiliki peran yang konkrit dalam pembentukan kepribadian anak, terlebih lagi dengan pendidikan mental seorang anak. Sebagaimana nasihat Ibnu Sina agar diperhatikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, segenap potensi anak, baik jasmani maupun akalunya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan Al-Qur'an agar anak mendapat bahasa aslinya dan akidah bisa mengalir dan tertanam pada qalbunya.³

Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan ini, maka sebagai umat Islam wajib belajar tentang Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi umat muslim. Adapun tujuan dalam belajar Al-Qur'an adalah bisa membaca dengan fasih (baik dan benar sesuai dengan kaidah *Qiro'ah* dan tajwidnya). Apabila dalam membaca Al-Qur'an salah harokatnya saja akan mengubah arti dalam ayat Al-Qur'an itu sendiri. Maka sangat penting sekali belajar membaca Al-Qur'an agar dalam membacanya tidak mengalami kesalahan. Dan untuk bisa membaca Al-Qur'an perlu sebuah metode dalam mempelajarinya.

Metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 15.

sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁴ Pada saat sekarang ini masih banyak metode Al-Qur'an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminat oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil. Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhras dan sifat-sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwidnya.⁵ Dari kata tartil inilah lahir istilah murotal yaitu pembacaan Al-Qur'an secara baik, benar dan lancar dengan irama standar.

Metode Tilawati yaitu salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dibuat oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Quran yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.⁶ Dalam metode ini bukan hanya mengedepankan teknisnya saja, yaitu pendidik hanya menerangkan agar peserta didik dapat memahami, akan tetapi guru

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 155.

⁵ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*, (Jakarta : sinar grafika offset, 2008), cet.1, hlm.44

⁶ <http://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-tilawati-dalam-baca-tulis-al.html>

dituntut juga mengetahui bagaimana penerapan metode tersebut dalam proses belajar mengajar dan peserta didik dapat menerima pelajaran membaca dengan metode Tilawati, sehingga peserta didik dapat belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan tartil, dan dapat tuntas(khatam membaca Al Qur'an sesuai dengan target yang di tentukan).

Banyaknya lembaga pendidikan yang mendidik dalam belajar Al-Qur'an, maka lembaga pendidikan (sekolah) yang bercirikan agama (Islam) tanggung jawabnya lebih besar. Selain anak didik harus cakap dalam ilmu pengetahuan umum juga harus cakap ilmu agama pula.

Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaedah *Qiro'ah* dan tajwidnya, maka perlu belajar mulai dini. Adapun salah satu tempat untuk belajar Al-Qur'an pada usia dini adalah TK Islam. TK Islam adalah Taman Kanak-Kanak Islam sebagai salah satu lembaga pendidikan, bukan pengajaran semata dan satu-satunya lembaga pendidikan yang menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur'an.

TK Islam AHFA Kranyak Pekalongan berdiri pada tahun 2010 yang memiliki visi misi "Benar Aqidahnya, Benar Ibadahnya, Benar Baca Al-Qur'annya dan Berakhlakul Karimah". Berusaha untuk mencetak peserta didiknya untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dimulai sejak dini dengan mempelajari huruf-huruf hijaiyah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka alasan pemilihan judul :
“IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS HURUF HIJAIYAH DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK
PEKALONGAN” karena :

1. TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan adalah satu-satunya lembaga yang menggunakan metode Tilawati di Kota Pekalongan.
2. Pada saat perpisahan, siswa-siswa menampilkan kreasi dan keunggulannya masing-masing, salah satunya pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan teks-teks berbahasa arab. Siswa-siswa TK Islam AHFA termasuk lancer dalam membaca Al-Qur'an dan membaca teks-teks berbahasa arab.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar terpusat pada substansinya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis huruf hijaiyah di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi dalam mengambil dan maksud istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

⁷ Wawancara Ketua LDNU Kota Pekalongan, H. Abu Hasyim, S.Th.I

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan.⁸ Penerapan yang penulis maksud adalah penerapan guru dalam mengaplikasikan mata pelajaran tersebut pada peserta didik yang disertai dengan beberapa metode atau cara.

2. Metode Tilawati

Metode dalam pengertian umum diartikan sebagai cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁹

Atau Metode dapat diartikan juga cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan Metode Tilawati dalam skripsi ini adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dibuat oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Quran yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.¹¹ Dalam metode ini bukan hanya mengedepankan teknisnya saja, yaitu pendidik hanya menerangkan agar peserta didik dapat memahami, akan tetapi guru dituntut juga mengetahui

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 529

⁹ *Ibid.*, hlm. 910

¹⁰ Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islami* (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2001), hlm. 47

¹¹ <http://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-tilawati-dalam-baca-tulis-al.html>

bagaimana penerapan metode tersebut dalam proses belajar mengajar dan peserta didik dapat menerima pelajaran membaca dengan metode Tilawati, sehingga peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil, dan dapat tuntas (khatam membaca Al-Qur'an sesuai dengan target yang di tentukan)

3. Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹²

4. TK Islam AHFA

Lembaga pendidikan anak usia dini yang berupa Taman Kanak-Kanak yang terletak di Kelurahan Krapyak Pekalongan. Kata AHFA adalah singkatan dari Ahabul Musthofa.

Jadi lebih jelasnya yang dimaksud dengan judul "IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS HURUF HIJAIYAH DI TK ISLAM AHFA KRAPYAK PEKALONGAN" adalah mengkaji tentang penggunaan metode Tilawati dalam mencapai tujuan belajar baca-tulis huruf hijaiyah di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep metode Tilawati dalam belajar membaca huruf hijaiyah.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 23

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA Krpyak Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TK Islam AHFA Krpyak Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang konsep metode Tilawati dalam belajar membaca Al-Qur'an serta penerapannya di TK Islam AHFA Krpyak Pekalongan
- b. Menambah wawasan pengetahuan kepada pembaca dalam bidang pendidikan agama Islam pada umumnya dan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada masyarakat mengenai Metode Tilwati yang baik untuk diterapkan pada anak-anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Allah SWT telah mensyariatkan kepada orang yang membaca Al-Qur'an untuk mengetahui dan menetapkan tata cara membaca Al-Qur'an

dimana pertama kali Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

..... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan" (QS. Al-Muzammil : 4)

Adapun dalam menyifati bacaan Rasulullah SAW, sahabat Anas bin Malik mengatakan :

كانت مدا ثم قرأ : بسم الله الرحمن الرحيم, بمد (الله) ومد (الرحمن) ومد

(الرحيم)

Artinya : "Adalah bacaan Rasulullah SAW itu panjang, kemudian (Anas) membaca menirukan bacaan beliau,, "Bismillahirrohmanirrohim" Dia memanjangkan Allah, memanjangkan Ar-Rahman dan memanjangkan Ar-Rahim" (HR. Bukhari)¹³

Dalam Al-Qur'an, umat Islam diperintahkan Allah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan *tajwid* dan kaidah *Qiro'ahnya*. Sedangkan dalam hadits dijelaskan tentang cara metode) membaca Al-Qur'an yang disampaikan Rasulullah kepada Anas bin Malik.

Dalam Skripsi Anik Mahiroh yang berjudul : *Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Karomah Tirto Pekalongan* dijelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati di

¹³ Ahmad Syarifuddin, *op.cir.*, hlm. 80.

TPQ Al-Karomah Tirto Pekalongan sangat sistematis dan konsisten dalam penyampaian materi yaitu disesuaikan kemampuan peserta didik, sehingga dalam pembelajaran peserta didik harus menguasai materi yang diberikan untuk naik ke tingkat berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Qiro'ah dan Tajwidnya. Dengan pembelajaran yang sistematis serta konsisten tersebut peserta didik yang belajar bisa lulus 100%. Berarti metode yang diterapkan di TPQ Al-Karomah efektif, karena peserta didik sudah mencapai tujuan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Qiro'ah dan tajwidnya.¹⁴

Dalam skripsi Khikmawati yang berjudul : *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan)* dijelaskan bahwa penerapan metode Qiro'ati terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan dikatakan berhasil dengan dibuktikan pemberian tes dan ternyata menghasilkan nilai rata-rata 75,35% yang masuk kategori lebih dari cukup.¹⁵

Adapun yang membedakan dari skripsi ini dengan skripsi terdahulu terletak pada metode pembelajaran, lembaga yang diteliti dan metode penelitiannya. Skripsi ini menggunakan metode Tilawati

¹⁴ Anik Mahiroh, *Skripsi: Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Karomah Tirto Pekalongan* (Skripsi STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 87

¹⁵ Khikawati, *Skripsi: Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan)*, (Skripsi, STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 67

sebagai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan skripsi terdahulu menggunakan metode Qiro'ati. Selanjutnya lembaga yang diteliti, dalam skripsi ini meneliti di TK Islam AHFA yaitu lembaga pendidikan untuk anak usia dini. Sedangkan skripsi terdahulu di TPQ Al-Karomah dan SD Muhammadiyah 01. Selanjutnya dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan penelitian lapangan. Sedangkan dalam skripsi Khikmawati menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam buku reformasi pendidikan Islam karya Prof. Drs. H. Ahmad Ludjito yang membahas tentang orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Dan dalam buku kurikulum dan pembelajaran karya Oemar Hamalik, yang membahas tentang perkembangan konseptual pembelajaran proses pengajaran tersebut berlangsung dan diantaranya adalah metode mengajar serta faktor-faktor yang lain dan faktor-faktor tersebut bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa / peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam mencapai tujuan pengajaran diperlukan metode pengajar, dimana dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa metode

adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁶

2. Kerangka Berfikir

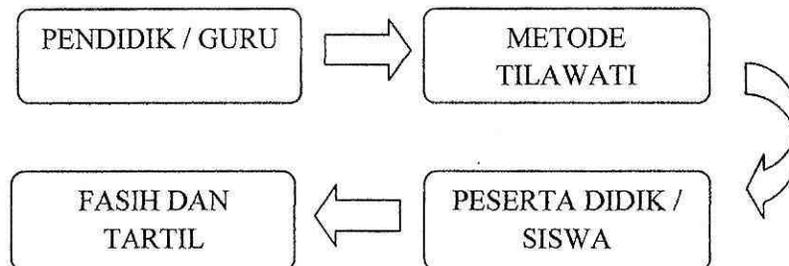
Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dibuat suatu kerangka berfikir bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Tilawati sangat dibutuhkan untuk mempermudah bagi siswa-siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode Tilawati juga membantu para siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah.

Karena mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban, maka perlu adanya metode untuk mempelajarinya. Seorang guru / pengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an harus menggunakan metode yang mudah difahami oleh murid yaitu dengan menggunakan metode Tilawati agar murid mudah dan lancar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang tercantum dalam visi misi TK Islam AHFA Kranyak salah satunya adalah Benar Aqidahnya, Benar Ibadahnya, Benar Baca Al-Qur'annya dan Berakhlakul Karimah.

Penerapan metode Tilawati di TK Islam AHFA merupakan salah satu pokok penting dalam mengembangkan daya fikir anak dalam belajar Al-Qur'an. Dalam penerapannya, metode Tilawati bisa dikatakan efektif apabila sudah mencapai tujuan yang dimaksud, yaitu

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 910

anak bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai kaidah *Qiro'ah* dan *tajwidnya*.



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami obyek yang menjadi sasaran.¹⁷

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi dan efektif tidaknya metode Tilawati dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang diterapkan di TK Islam AHFA Krpyak Pekalongan. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

¹⁷ Syamsudin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dipakai oleh penulis adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh informasi dan menggambarkan pelaksanaan metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan.

Disamping itu jenis penelitian yang lainnya adalah penelitian lapangan (field research) yakni suatu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹⁹

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang lebih maksimal maka penulis mengambil dua sumber data sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh ketika mencari data mengenai penerapan Metode Tilawati di TK Islam AHFA yang ada hubungannya dengan pembahasan judul. Adapun data primer dalam hal ini diperoleh dari Kepala TK dan Pendidik TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam hal ini dapat diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan tentang pelaksanaan metode Tilawati serta hal-hal yang berkaitan

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 36

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm.

dengan penelitian. Data tersebut diperoleh ketika mencari tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana prasarana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Disamping cara membaca, menelaah, menganalisis serta merumuskan buku-buku karya ilmiah yang ada kaitannya dengan materi pembahasan untuk mengumpulkan data peneliti juga menggunakan interview, observasi dan studi dokumenter.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁰

Sedangkan studi dokumenter merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.²¹ Dalam hal ini, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan serta hal-hal yang berkaitan didalamnya.

4. Teknik Analisis Data

Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka data yang diperoleh akan penulis analisis dengan dua metode, yaitu :

a. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang

²⁰ *Ibid.*, hlm. 158

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27

sedang berlangsung akibat efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.

b. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang dimulai dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.²²

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat : Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar Isi

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Konsep Metode Tilawati dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam bab ini memuat tentang arti dan tujuan metode Tilawati, Prinsip dasar metode Tilawati. Sistem pengajaran dalam metode

²² Winarno Surahmadi, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Transifi, 1980), hlm. 153

Tilawati. Pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pengertian membaca dan menulis Al-Qur'an.

Bab III Implementasi Metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan. Dalam bab ini berisi tentang Gambaran umum TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan yang memuat : Tinjauan historis, letak lokasi TK Islam AHFA, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan peserta didik, sarana dan prasarana. Implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA yang memuat : Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan kelebihan dan kekurangan metode Tilawati.

Bab IV Analisis Terhadap kelebihan dan kekurangan Metode Tilawati dalam Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan. Dalam bab ini akan menganalisis konsep umum metode Tilawati dan belajar baca tulis Al-Qur'an serta pelaksanaan metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi tentang : Kesimpulan dan Saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Huruf Hijaiyah di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Tilawati di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan, mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual.

Pendekatan Klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik, yaitu :

- a. Teknik 1 (guru membaca, murid mendengarkan)
- b. Teknik 2 (guru membaca, murid menirukan)
- c. Teknik 3 (guru dan murid membaca bersama-sama)

Pendekatan individual dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan sistem rolling, dengan harapan akhir siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan. Target pembelajaran Tilawati adalah siswa hendaknya dapat tartil membaca Al-Qur'an.

Adapun evaluasi yang dilakukan di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan yaitu dengan mengetahui tingkat kelancaran bacaan siswa, hal tersebut dilakukan tiap kali pertemuan ditandai dengan kenaikan halaman dan jilid.

TK Islam AHFA sebagai lembaga pendidikan anak usia dini dengan salah satu dari materi pelajarannya adalah Al-Qur'an yang

menggunakan metode Tilawati. Dalam pelaksanaannya, TK Islam AHFA sangat sistematis dan konsisten dalam penyampaian materi yaitu disesuaikan kemampuan peserta didik, sehingga dalam pembelajaran peserta didik harus menguasai materi yang diberikan untuk naik ketingkat berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah qiro'ah dan tajwidnya.

2. Kelebihan dan kekurangan Metode Tilawati di TK Islam Krapyak Pekalongan

Penerapan Metode Tilawati di TK Islam AHFA ada kurikulum yang tidak sesuai dengan Lembaga Tilawati Pusat dikarenakan TK Islam AHFA bukan lembaga pendidikan Al-Qur'an akan tetapi lembaga pendidikan kanak-kanak yang materi pelajarannya tidak hanya Al-Qur'an semata. Kurikulum yang tidak sesuai dengan Lembaga Tilawati Pusat antara lain : Materi pembelajarannya hanya sampai jilid III, Alokasi waktunya 2 kali dalam satu minggu dan evaluasinya tidak menggunakan pre test dan test.

Hal tersebut dikarenakan TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan adalah lembaga yang pembelajarannya tidak mengajarkan materi Al-Qur'an secara keseluruhan akan tetapi sebagian saja dan pada usia 4-6 tahun anak tersebut belum saatnya untuk menjalankan evaluasi yang berbentuk pre test dan test akan tetapi TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan sudah berhasil menerapkan Metode Tilwati dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Saran-saran

Dengan penelitian yang dilaksanakan penulis ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Bagi pembaca

Jadikanlah hasil penelitian ini sebagai bahan pengetahuan pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Al-Qur'an karena dengan pengetahuan, ilmu kita akan semakin lebih tinggi dan apabila memperlajar Tilawati sebaiknya melalui orang yang ahli dalam bidangnya, supaya bisa mencapai tujuan yang ditentukan.

- Bagi sekolah

Bagi suatu lembaga yang mempunyai tujuan dalam pengembangan bidang baca tulis Al-Qur'an, metode Tilawati dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai tujuan tersebut. karena TK Islam AHFA sudah berhasil membuktikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, Bandung : C.V. Pustaka Setia, 1997.
- Anik Mahiroh, Anik, *Efektifitas Metode Qiro'ati dalam Belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Karomah Tirta Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan, 2007.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 3
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pelajar*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Bahri Djamrah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Balgis Ahmad, Guru Kelas TK Islam AHFA, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2015
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2002
- Depag RI, *Pedoman Pengajian Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, Jakarta : Proyek Penerangan Bimbingan dan Da'wah/ Khutbah Agama Islam.
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 458
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Guntur Taringan, Henri, *Membaca*, Bandung : Angkasa, 1985.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hasan, Abdurrahim, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.

<http://www.referensimakalah.com/2013/03/metode-tilawati-dalam-baca-tulis-al.html>

Inayah, Kepala TK Islam AHFA Krpyak Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 7 Maret 2015

Kadarman, dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : GramediaPustaka Utama, 1997.

Khikawati, *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan)*, Skripsi, STAIN Pekalongan, 2007.

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.

M. Zen, Ketua Yayasan Ahabul Musthofa Krpyak Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan 5 Maret 2015

Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*. Jakarta : sinar grafika offset, 2008.

Margaret E. Bell Gredler, *Belajar danMembelajarkan*, penerjemah Munawir, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.

Muhammad Ibnu Jamil Zainuu, *Penerjemah Al-Qur'an, Penerjemah Ikhwany*, Bandung : Gema Risalah Pers, 1997

Munir, M. Misbahul, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, Surabaya: Apollo, 1997.

- Murjito, Imam, *Metode Pedoman Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Quran Qiroati*, Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawiddin, t.th.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya. 1997.
- Nur Uhibiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : pustaka setia, 1997.
- Murjito, Imam, *Metode Pedoman Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Quran Qiroati*, Semarang : Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawiddin, t.th.
- Observasi pembelajaran Metode Tilawati di TK Islam AHFA
- Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cpta, 2003
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Surahmadi, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Transifi, 1980.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:P.T. Rineka Cipta, 2006.
- Syamsudin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta Gema Insani, 2004.

Thalib, Muhammad, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islami*. Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2001.

Usman, Moh. Uzer, dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2007.

Zakiah Darajat, et.al. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.



Taman Kanak-Kanak Islam

“AHFA”

Jlamprang No.402 (Utara Masjid Al-Aulia) Krapyak Kidul - Pekalongan Tlp.(0285)-7897054; 085741998539

SURAT KETERANGAN Nomor Surat : 030/AHFA/IV/15

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Islam “AHFA” Krapyak Kidul Kota Pekalongan menyatakan bahwa:

Nama : **IBNU ATHOILLAH**

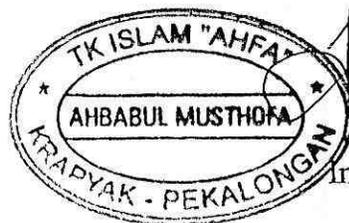
NIM : **2021110282**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di TK Islam “AHFA”, dalam rangka penyelesaian tugas akhirnya dengan judul “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Kepala TK Islam “AHFA”



Amsh
Amayah, SE

a. Strategi dan Teknik Mengajar	Bagaimana strategi yang dipakai dalam pembelajaran Tilawati?
b. Tujuan Membaca Al- Qur'an	Bagaimana tujuan membaca al-Qur'an di TK Islam AHFA?
c. Proses	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran membaca al-Qur'an di TK Islam AHFA Krapyak Pekalongan ?
d. Evaluasi	Adakah evaluasi diberikan dalam pembelajaran tilawati? Bagaimana bentuk serta penerapannya?

PEDOMAN WAWANCARA

No	Jenis Data	Panduan Pertanyaan Wawancara
1	Gambaran umum lokasi Penelitian	Dimanakan letak geografis TK Islam AHFA
2	Sejarah perkembangan TK Islam AHFA a. Latar Belakang Sejarah Pendiri b. Tokoh Pendiri c. Perkembangan dari masa ke masa	Apakah alasan pendirian lembaga? Kapan dan dimana didirikan? Bagaimana kondisi awal mulanya? Siapa saja tokoh yang mendirikan? Apa latar belakang tokoh pendiri? Bagaimana hubungan antar tokoh? Bagaimana kondisi awal TK Islam AHFA baik mengenai pengajar, santri, cara mengajar dan sarana pendukungnya? Bagaimana proses perkembangannya?
3	Sistem pendidikan TK Islam AHFA a. Tujuan Pendidikan b. Kurikulum dan sumber belajar c. Proses KBM Pelajaran d. Sarana dan Alat	Apa tujuan TK Islam AHFA? Bagaimana kurikulum atau acuan belajar digunakan? Cara ibadah sehari-hari apa saja yang diajarkan? Bagaimana proses belajar mengajar di TK Islam AHFA? Sarana apa saja yang dipakai dalam proses Pengajaran di TK Islam AHFA?
4	Sistem pembelajaran Tilawati a. Tujuan Pembelajaran b. Materi Pembelajaran c. Pengajar d. Sarana Pembelajaran e. Tata Tertib Pembelajaran	Apa tujuan pembelajaran Tilawati? Bagaimana materi pembelajaran diterapkan? Siapa saja yang diberi tugas mengajar Tilawati? Sarana apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran Tilawati? Adakah tata tertib khusus dalam dalam pembelajaran Tilawati dan bagaimana pelaksanaannya?
5	Pelaksanaan Pembelajaran Tilawati Bentuk Pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tilawati Bagaimana bentuk pembelajaran Tilawati?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ibnu Athoillah
NIM : 202 111 0282
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Juli 1990
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang No. 576 Krapyak Kidul
kec. Pekalongan Utara, Kota. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI Nurul Islam - Krapyak Pekalongan lulus tahun 2002
2. MTs Nurul Islam - Krapyak Pekalongan lulus tahun 2005
3. Perguruan Islam Matholi'ul Falah – Pati lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2010

Pekalongan, 16 April 2013



Ibnu Athoillah
NIM 2021110282